

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan cara peneliti turun langsung ke tempat penelitian dengan tujuan mewawancarai serta mendokumentasi data-data yang berkaitan dengan judul penelitian yang ada di tempat penelitian. Dan ditinjau dari segi sifat-sifat data maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta sosial yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat secara mendalam¹.

B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Gang family 2, Jl. Caraka Jaya, Rt. 02, Rw. 01, Kel. Landasan Ulin Utara, Kec, Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah tentang bagaimana mengatasi gejala-gejala gangguan rohani yang diakibatkan oleh sihir dengan

¹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 90

memakai metode secara islami atau bisa juga disebut dengan cara ruqyah dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di wilayah Kelurahan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

3. Subjek Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, oleh karena itu subjek dari penelitian ini adalah terapis atau *penenamba* yakni ustadz Syaifullah, pasien, keluarga pasien dan juga sebagian dari penduduk wilayah Kelurahan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru.

C. Data dan Sumber Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah dari mana data dapat diperoleh². Adapun sumber dan kategori data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah:

1. Data primer

Dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh peneliti dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber langsung serta masyarakat tentang bagaimana cara atau metode yang digunakan di wilayah itu dalam menangani orang yang terkena gangguan rohani akibat sihir dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, serta apa saja ayat yang digunakan dalam proses terapi tersebut.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini adalah berbagai macam literatur tentang metode-metode dalam menangani orang yang terkena gangguan rohani karena sihir, baik itu dengan metode ruqyah atau metode yang lainnya yang dipakai peneliti sebagai bahan teori dalam penelitian, juga informasi-informasi yang bersangkutan dengan objek dari penelitian yang dilakukan dari berbagai macam literatur sebagai pendukung dari penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan tersebut terhimpun dengan beberapa teknik pengumpulan data, seperti:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban.³ Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) agar mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penulis juga melakukan wawancara kepada selain subjek untuk melengkapi data yang diperlukan.

Adapun wawancara dilakukan secara bebas namun tetap dengan kerangka pertanyaan serta alat pendukung seperti alat tulis, perekam suara, dan kamera yang dapat membuat wawancara lebih lancar dan terdokumentasi. Selain itu wawancara

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, t.t), 186.

dilakukan secara terbuka dan informal. Penulis tidak membatasi jawaban dan suasana diciptakan senyaman mungkin sehingga semua data dapat diperoleh dengan akurat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang mengumpulkan dokumen-dokumen sebagai sumber data.⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang objek penelitian, serta hal-hal yang menyangkut penelitian, sehingga dengan metode ini diharapkan gambaran kongkrit pada penelitian dapat dilihat dengan jelas.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵

Peneliti memakai teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif adalah mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan

⁴ Dewa Ketut Suryadi, *Pengantar Teori Konseling*, (Jakarta: Balai Aksara, 1984), 177.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

terhadap kenyataan atau realitas.⁶ Teknik ini menggambarkan hasil temuan di lapangan mengenai proses terapi yang dilakukan di wilayah Kelurahan Landasan Ulin Utara, Kota Banjarbaru dalam mengobati orang yang terkena gangguan sihir. Peneliti mencoba memaparkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, melalui wawancara, dan dokumentasi.

Adapun analisis yang akan dilakukan peneliti ialah dengan mendeskripsikan data-data yang telah siap, data dianalisis menggunakan pendekatan fenomenologis yang ditinjau dengan teori tindakan sosial menurut Max Weber.

⁶ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 66.